

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran sangat penting dalam memajukan perekonomian suatu Negara, karena pasar modal memiliki fungsi sebagai suatu lembaga perantara yang dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak kelebihan dana. Selain itu, pasar modal juga merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik obligasi, ekuitas, reksa dana, instrument derivatif maupun instrument lainnya. Selain itu, pasar modal juga dapat bermanfaat untuk mengefisiensikan alokasi dana. Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki dana berlebih (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan keuntungan relatif besar. Salah satu instrumen pasar modal umum yang dapat dimanfaatkan investor adalah saham.

Menurut Sunariyah (2004 : 125), Saham adalah suatu surat berharga sebagai bukti kepemilikan individu maupun kelompok yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas. Bentuk atau wujud saham adalah selembar kertas yang isinya adalah bahwa yang memiliki kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.

Dengan adanya pasar modal, para investor dapat melakukan berbagai investasi pada banyak pilihan investasi, sesuai kemampuan investor untuk memprediksi hasil investasinya di pasar modal. Investasi adalah menempatkan

uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh keuntungan tertentu atas uang dan dana tersebut. Asset riil pada umumnya dapat berbentuk kas dalam yang berbentuk seperti, gedung-gedung, kendaraan, dan sebagainya, sedangkan asset finansial dapat berbentuk dokumen-dokumen seperti saham dan obligasi.

Menurut Tandelilin (2010 : 7), Seseorang akan berpikir bagaimana mempertahankan atau meningkatkan kesejahteraan hidupnya dengan cara mempertahankan pendapatannya agar tidak berkurang bahkan cenderung meningkat guna mempersiapkan kondisi di masa yang akan datang.

Investor berharap dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dengan risiko tertentu ataupun keuntungan tertentu dengan risiko yang minimal. Banyak hal-hal yang dapat mempengaruhi investor mendapatkan keuntungan yang maksimal, akan tetapi yang paling penting adalah bagaimana kemampuan investor dalam membaca keadaan pasar yang terjadi pada saat itu yang tidak menentu.

Investasi yang dilakukan para investor pasti memiliki risiko dan ketidakpastian. Maka dari itu seorang investor sebelum mengambil sebuah keputusan untuk investasi harus mempertimbangkan dua hal penting yaitu pendapatan yang diharapkan dan risiko yang dapat terjadi pada jenis investasinya. Karena saham bersifat tidak pasti maka investasi pada saham memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi daripada investasi yang lainnya.

Terdapat dua macam risiko, yaitu risiko tidak sistematis adalah risiko yang dapat dihilangkan dengan cara membentuk suatu portofolio, dan risiko sistematis adalah bagian dari risiko yang tidak bisa dihilangkan walaupun dengan

membentuk portofolio/didiversifikasi. Risiko sistematis ini dimiliki/melekat pada semua perusahaan yang disebabkan oleh faktor makro ekonomi seperti inflasi.

Apabila harga saham meningkat maka keuntungan yang diperoleh investor juga akan meningkat. Kenaikan harga saham merupakan daya tarik tersendiri bagi perusahaan untuk menerbitkan saham baru. Apabila seorang investor memutuskan untuk melakukan investasi di pasar modal (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa), maka ia harus percaya bahwa informasi yang telah diterima investor adalah informasi yang benar, dan tidak ada pihak manapun yang melakukan kecurangan informasi terhadap informasi dalam perdagangan tersebut.

Sumber informasi dapat diperoleh para investor dalam melakukan investasi melalui laporan keuangan atau laporan keuangan tahunan. Setidaknya perusahaan yang sudah go publik harus menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada para investor yang ada di bursa efek paling sedikit satu kali dalam setahun. Publikasi laporan keuangan perusahaan merupakan suatu hal yang paling dinanti oleh para investor, karena dengan publikasi laporan keuangan tersebut investor dapat mengetahui sampai dimana perkembangan perusahaan, yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham yang mereka miliki. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang sudah terpublikasi, diharapkan investor dapat menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dengan mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan diharapkan para investor agar selalu waspada

terhadap kemungkinan-kemungkinan yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham di pasar modal yang dapat mengurangi keuntungan para investor.

Informasi yang biasa digunakan oleh para investor dikelompokkan dalam dua hal yaitu informasi fundamental dan informasi teknikal. Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan langsung dengan kondisi perusahaan yang biasanya ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan. Informasi fundamental sering digunakan untuk memprediksi harga saham.

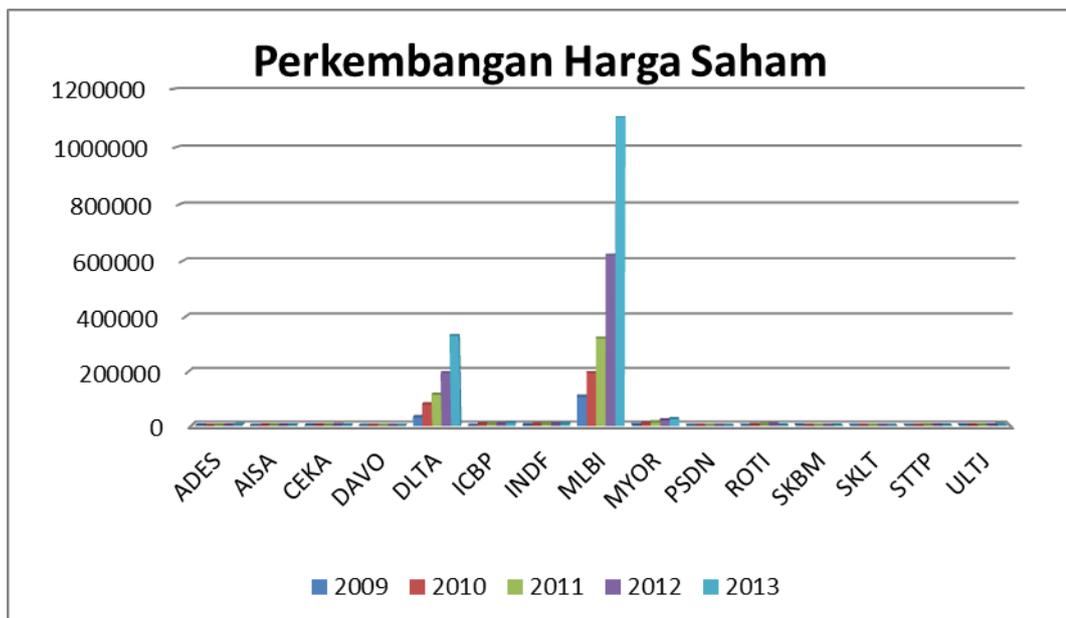
Harga saham merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal. Dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, analisis fundamental juga sering disebut dengan analisis perusahaan karena menggunakan data laporan keuangan perusahaan dalam menghitung nilai intrinsik saham. Salah satu teknik dalam analisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dan risiko sistematis. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bersama dengan total equity, *Earning Per Share* untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersama dengan saham yang beredar sedangkan Risiko Sistematis merupakan bagian dari risiko sekuritas yang tidak bisa dihilangkan walaupun dengan membentuk portofolio/didiversifikasi.

Semakin hari jumlah penduduk di Indonesia semakin bertambah pesat. Hal tersebut mengakibatkan kebutuhan manusia akan makanan dan minuman pun

semakin bertambah. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan makanan dan minuman maka produktivitas akan diikuti juga oleh meningkatnya permintaan masyarakat akan produk makanan dan minuman. Sehingga perusahaan makanan dan minuman pun akan cenderung mendapatkan keuntungan yang besar.

Berikut ini merupakan data perkembangan harga saham perusahaan *food and beverage* selama periode 2009 hingga 2013.

Grafik 1.1 Data Perkembangan Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* Periode 2009-2013



Sumber: www.finance.yahoo.com

Berdasarkan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa harga saham perusahaan *food and beverage* selama periode 2009 hingga 2013 mengalami perubahan yang berfluktuasi, dimana garis yang bertanda biru tua merupakan garis perkembangan harga saham pada tahun 2009. Pada tahun 2010, 2011, 2012 harga saham mengalami perkembangan yang pesat dari tahun yang sebelumnya. Pada tahun 2013 harga saham mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Dapat di lihat pada

grafik bergaris orange. Dapat diketahui pada grafik bahwa harga saham ditahun 2009 hingga 2013 pada perusahaan *food and beverage* mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga perlu diketahui atau diteliti faktor-faktor yang menjadi penyebabnya.

Menurut Tandelilin (2010 : 363), faktor yang paling mempengaruhi harga saham adalah faktor fundamental karena informasi yang ada pada laporan keuangan cukup menggambarkan kepada para pemegang saham tentang sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan selama ini dan apa saja yang telah di capai oleh perusahaan. Perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu faktor fundamental, faktor teknis dan faktor lingkungan, sosial, politik dan ekonomi.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berkaitan dengan faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham perusahaan *Food and Beverage* dengan judul **“Pengaruh Model Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2013”**.

1.2. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return on Equity* (ROE), memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI periode 2009 - 2013?

2. Apakah *Earning Per Share* (EPS), memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI periode 2009 -2013?
3. Apakah *Risiko Sistemik*, memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI periode 2009 -2013?
4. Apakah *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), serta risiko sistemik memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI periode 2009 - 2013?

1.3. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI.
3. Untuk mengetahui apakah *Risiko Sistemik* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI.
4. Untuk mengetahui apakah *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan Risiko Sistemik berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor

Sebagai acuan bagi para investor khususnya dan masyarakat umumnya agar dapat memberikan informasi yang lebih lengkap, dan jelas mengenai pengaruh model fundamental (ROE dan EPS) dan risiko sistematis terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* di BEI periode 2009-2013, sehingga dapat menambah wawasan dan informasi tentang pasar modal untuk membantu investor mengambil keputusan untuk melakukan suatu investasi.

2. Bagi Perusahaan (Emiten)

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat membuat perusahaan lebih baik dan *real* lagi dalam membuat suatu laporan keuangan yang bisa dimanfaatkan oleh para pemegang saham dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dengan mengadakan penelitian ini peneliti berharap dapat menambah wawasan dan informasi tentang model fundamental (ROE dan EPS) dan risiko sistematis dalam mempelajari pergerakan harga saham di perusahaan *Food and Beverage* di BEI serta variabel-variabel yang mempengaruhinya.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan lebih banyak informasi terhadap pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat bermanfaat bagi STIE Perbanas Surabaya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap dengan mengadakan penelitian secara langsung serta dihadapkan pada kenyataan yang ada, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi yang akan mengadakan kajian lebih luas dalam bahasan ini.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu yang selain menjadi rujukan untuk penelitian ini juga menjadi perbandingan dengan penelitian ini. Selain itu, pada bab ini berisi pula landasan teori yang mendasari penelitian ini, ada pula kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian, rancangan penelitian, batasan penelitian agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah, berisi pula tentang identifikasi variabel baik mengenai variabel dependen maupun variabel independen yang digunakan pada penelitian ini, definisi operasional mengenai variabel-variabel tersebut, populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini, Data dan metode pengumpulan data untuk mendukung penelitian ini, beserta teknik analisis

data yang dijelaskan secara rinci tentang tahap-tahap yang akan dilakukan dalam menganalisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan tentang gambar subyek penelitian, analisis data, analisis deskriptif, analisis statistik, analisis pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan beberapa saran yang merupakan bagian dari penelitian.